

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan ketepatan dalam memilih teknik mengajar. Disamping penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menggunakan metode dan teknik mengajar di dalam menyampaikan materi yang diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan teknik mengajar yang membuat suasana kelas menyenangkan, maka siswa akan termotivasi dan aktif di dalam belajar, sehingga kemungkinan besar nilai hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

Sebagaimana dikemukakan Sardiman (2011), bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Mengajar itu sendiri pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Dan proses mengajar ini dilakukan oleh guru instruktur dengan menggunakan suatu teknik mengajar yang variatif demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai yang merupakan sekolah alumni penulis, dengan melakukan wawancara langsung kepada guru bidang studi biologi Bapak Hasan Basri Matondang, S.Pd, sebenarnya guru sudah melakukan variasi teknik mengajar yang baik seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, namun dalam pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai harian maupun ulangan semester yang jauh dari kategori lulus.

Siswa dikatakan lulus apabila mencapai nilai KKM 70, dalam kenyataannya persentasi kelulusan sangat kecil. Selain itu banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi, seperti siswa masih sangat kesulitan untuk menghafal dan memahami konsep biologi, sarana dan prasarana yang terbatas, sehingga menyebabkan pembelajaran biologi kurang menarik dan terasa membosankan.

Salah satu materi biologi yang memiliki cakupan materi yang sederhana tetapi sangat berkaitan erat dengan tubuh manusia adalah sistem indra. Materi ini termuat pada sistem regulasi tubuh. Seperti yang tertera pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas untuk mata pelajaran biologi kelas XI IPA, sistem indra mencakup indra penglihat berupa mata, indra pendengar berupa telinga, indra peraba berupa kulit, indra pencium berupa hidung, dan indra perasa berupa lidah.

Banyaknya bahan yang harus dipelajari dan adanya keterkaitan materi menuntut kemampuan memori dalam mengingat, yang dapat berisiko terjadinya lupa. Sedangkan 80 % dari apa yang kita pelajari akan terlupakan hanya dalam jangka waktu 24 jam. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan suatu teknik mengajar yang dapat meningkatkan daya ingat siswa, diantaranya dengan menggunakan metode mnemonik teknik irama dan lagu dan teknik peta pikiran (*Mind mapping*).

Mnemonik adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan daya ingat dan pengembangan akal seseorang yang membentuk struktur bagi hal – hal atau benda yang perlu diingat sehingga mempermudah mengingat kembali. Dimana metode ini memiliki kelebihan yang dapat digunakan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal pelajaran, menggunakan pengkodean informasi sehingga bertahan lama di sistem memori dan mempermudah proses *recall* (pemanggilan ulang) informasi pada saat dibutuhkan. Mnemonik itu sendiri terdiri dari beberapa teknik seperti teknik loci, kata kunci, akronim, akrostik, dll.

Metode mnemonik teknik irama dan lagu memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan teknik mnemonik lainnya, hal ini didasarkan pada kreativitas teknik ini yang menggunakan syair lagu yang mudah yang diisi dengan lirik lagu sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti sendiri, teknik irama dan lagu ini terbukti efektif di dalam mengingat suatu konsep biologi dalam jangka waktu panjang (*Long Term Memory*), dan dalam pelaksanaannya sangat menyenangkan. Siswa dapat memvariasikan teknik ini dengan penggunaan alat musik.

Peta pikiran (*Mind mapping*) merupakan teknik atau cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan. Selain itu siswa dapat menggunakan peta pikiran untuk tugas membaca, mencurahkan gagasan, dan menulis. Teknik mengajar yang diterapkan guru memiliki karakteristik yang berbeda – beda yang disesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan, namun dalam hal ini menurut penulis sendiri metode mnemonik teknik irama dan lagu memiliki keunggulan dalam hal menyimpan memori materi biologi yang notabene banyak menghafal dalam jangka panjang dibandingkan dengan teknik peta pikiran (*Mind mapping*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahyuni (2008) jurusan biologi pada materi pokok sel dengan penerapan teknik mnemonik bahwa data yang diperoleh dari hasil perhitungan keseluruhannya mengalami peningkatan sebesar 43,90 % pada siklus I dan 41,46 % pada siklus II. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Sartika Sembiring (2012) jurusan biologi pada materi pokok sel dengan menggunakan teknik peta pikiran (*Mind Mapping*) bahwa data yang diperoleh dari hasil perhitungan keseluruhannya mengalami peningkatan sebesar 7,628.

Berdasarkan hal – hal dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :
“ PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE MNEMONIK TEKNIK IRAMA DAN LAGU DENGAN PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) PADA SUB MATERI POKOK SISTEM INDRA PADA MANUSIA DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 KECAMATAN BINJAI TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013.”

1.2. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian diantaranya :

1. Metode konvensional yang sering digunakan guru masih kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal serta memahami konsep materi biologi.
3. Motivasi siswa di dalam belajar masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan masih kurangnya siswa di dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.
4. Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar biologi masih terbatas.
5. Siswa sulit menghafal materi dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.
6. Materi sistem indra berkaitan dengan sistem regulasi tubuh manusia, namun dalam kenyataannya masih banyak yang tidak mengetahui.
7. Rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA dilihat dari nilai harian dan ulangan semester.

1.3. Batasan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas terdapat banyak masalah yang teridentifikasi, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode mnemonik teknik irama dan lagu dengan teknik peta pikiran (*Mind mapping*).
2. Sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai semester genap Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar pada aspek kognitif siswa (C₁, C₂, C₃, C₄, C₅, dan C₆).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode mnemonik teknik irama dan lagu pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik peta pikiran (*Mind mapping*) pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode mnemonik teknik irama dan lagu dengan teknik peta pikiran (*Mind mapping*) pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode mnemonik teknik irama dan lagu pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik peta pikiran (*Mind mapping*) pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode mnemonik teknik irama dan lagu dengan teknik peta pikiran (*Mind mapping*) pada sub materi pokok sistem indra pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru tentang penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat menyerap dan mengingat lebih banyak informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dapat bertahan dalam jangka waktu lama.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih metode dan teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan metode atau teknik pembelajaran biologi yang inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar, minat dan hasil belajar terhadap bidang studi biologi.